

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Museum merupakan salah satu sarana edukasi bagi masyarakat. Di dalam suatu museum terdapat berbagai macam koleksi barang-barang sesuai dengan tema dari museum tersebut, misalkan museum Pusat Peragaan IPTEK yang memajang alat-alat yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun sayang sekali, masyarakat Indonesia sekarang enggan untuk berkunjung ke museum. Mereka lebih memilih untuk menghabiskan waktunya dengan bersenang-senang menonton TV atau bepergian ke mall. Masyarakat Indonesia pada zaman sekarang lebih memilih untuk mempelajari sesuatu secara praktis melalui *internet*, padahal dengan mengunjungi museum mereka dapat lebih memahami sejarah Indonesia lebih baik.

Salah satu museum yang cukup berpotensi di Indonesia adalah museum Transportasi yang terletak di Taman Mini Indonesia Indah. Museum ini, sesuai dengan namanya, memiliki banyak koleksi alat-alat transportasi dari dalam maupun luar negeri, dari yang kuno sampai yang modern. Museum yang didirikan atas dasar kesepakatan antara Menteri Perhubungan dengan ketua Yayasan Harapan Kita ini semula direncanakan hanya sebagai Museum Kereta Api. Lahannya yang cukup luas (6.25 hektar) dan berada di kompleks Taman Mini Indonesia Indah seharusnya mampu membuat museum ini banyak dikunjungi orang-orang, namun kenyataannya tidak. Museum ini sepi apabila dibandingkan dengan museum PPIPTEK yang sama-sama berada di TMII. Tiket masuknya sangatlah murah untuk ukuran sebuah museum besar; hanya Rp. 2000,00.

Museum yang memiliki 4 gedung utama dengan temanya masing-masing ini sebenarnya menarik dan cocok untuk segala usia. Anak-anak dan orang

dewasa dapat mempelajari sejarah perkembangan transportasi di Indonesia. *Setting* koleksi kendaraannya sangatlah tepat, misalkan perahu dan sekoci ditempatkan di dermaga, pesawat dan helikopter memiliki landasan sendiri, kereta berada di relnya masing-masing. Museum inipun bagus untuk dijadikan tempat untuk berfoto.

Yang disayangkan adalah baik gedung maupun alat-alat transportasi yang dipajang sudah kurang terawat. Kereta-kereta yang berada di luar gedung kebanyakan sudah berkarat dan ada beberapa yang menjadi tempat tinggal lebah. Promosi yang dilakukan pun kurang gencar sehingga sedikit orang yang mengetahui akan keberadaan museum transportasi ini.

## **1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup**

Bagaimana membuat perancangan promosi bagi Museum Transportasi Taman Mini Indonesia Indah agar dapat menarik dan meningkatkan jumlah pengunjung?

Lokasi yang akan dibahas adalah kota Jakarta, dengan target umumnya adalah masyarakat luas dan target khususnya anak SD kelas 4 sampai dengan kelas 6. Periode yang dibahas tahun 2011 sampai dengan sekarang.

Ruang lingkup yang dibahas pada tugas akhir ini adalah pembentukan visual promosi untuk Museum Transportasi Indonesia dengan aplikasi lainnya serta perancangan ulang *wayfinding* yang berada di dalam gedung. Saat ini promosi visual yang digunakan oleh museum ini hanyalah brosur saja. *Websitenya* pun masih menjadi satu dengan *website* Taman Mini Indonesia Indah secara keseluruhan.

Dengan penggunaan promosi yang tepat diharapkan masyarakat menjadi tertarik untuk mengunjungi museum Transportasi Taman Mini Indonesia Indah.

### **1.3 Tujuan Perancangan**

Membuat promosi yang tepat, kreatif dan komunikatif serta menciptakan suasana museum yang menarik agar masyarakat menjadi tertarik untuk berkunjung ke Museum Transportasi.

### **1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

#### 1.4.1 Sumber data

Data yang diperoleh berasal dari sumber data yang ditambah penggabungan dari beberapa pihak lainnya.

Yang menjadi sumber data penelitian adalah:

##### 1.4.1.1 Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data dengan menghimpun informasi yang berkaitan dengan masalah melalui buku-buku dan karangan ilmiah, internet, dan sumber-sumber tertulis lainnya baik media cetak maupun elektronik.

##### 1.4.1.2 Angket / kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang diberikan kepada sejumlah orang untuk memperoleh informasi dari responden.

Dalam penelitian tugas akhir ini penulis menggunakan angket tertutup dengan jawaban pilihan ganda.

##### 1.4.1.3 Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung di lapangan.

## 1.5 Skema Perancangan

